

ABSTRAK

Muhammad Firdaus, 2018. *Penghafalan Alquran di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dra Hj. Mudhi'ah, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M. Ag

Skripsi ini di latar belakang bahwa penghafalan di pondok pesantren berbeda dengan penghafalan di lembaga khusus menghafal. Salah satunya seperti di Pondok Pesantren yang terletak di Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, Manba'ul 'Ulum. Pondok pesantren Manba'ul 'Ulum Putra tetap mewajibkan para santrinya yang mengikuti program *tahfiz* untuk mengikuti kegiatan dan pelajaran-pelajaran di madrasah maupun di pondok. sehingga menghafal di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum Putra tidaklah mudah perlu perjuangan yang berbeda dan sungguh-sungguh serta banyak catatan-catatan yang masih perlu dibenahi guna mengefektivitasikan penghafalan disana. Di samping itu tidak ada penargenatan hafalan dan hanya di isi satu orang *ustaz* juga menyebabkan penulis tertarik meneliti di sana.

Skripsi ini mengemukakan tentang Penghafalan Alquran di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum Putra yang meliputi persiapan masuk *tahfiz*, persiapan menghafal, metode yang digunakan, *muraja'ah*, evaluasi serta faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran dengan fokus penelitian bagaimana penghafalan menghafal Alquran di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum Putra dan apa saja faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subjek penelitian 1 orang *ustaz* yang mengajar sekaligus pimpinan *Tahfiz* di Manba'ul 'Ulum Putra dan seluruh santri. Objek dalam penelitian ini adalah penghafalan Alquran dan faktor yang mempengaruhi penghafalan Alquran di Manba'ul 'Ulum Putra kertak hanyar Kabupaten Banjar. Dalam mengumpulkan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam Penghafalan Alquran di Manba'ul 'Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang meliputi persiapan, penyeteran, *muraja,ah*, metode dan evaluasi serta faktor yang memengaruhi penghafalan, ditemukan bahwa dalam persiapannya mengikuti *tahfiz*, santri diwajibkan sudah mengikuti tahsin, hafal juz 30 bertempat tinggal yang sudah disediakan dan rela mengorbankan waktu bermain. Dalam menghafal, santri diharuskan membaca mushaf *bi an-nadzhar* terlebih dahulu sampai benar-benar lancar dan benar tajwidnya, barulah santri mulai menghafalkannya dengan membaca ayat-perayat secara berulang-ulang. Secara keseluruhan, metode yang digunakan santri adalah metode *wahdah*. Dalam sistem evaluasi tidak ada yang terjadwal kecuali ketika santri itu sendiri yang mau *muraja 'ah* kepada *ustaz*, adapun hal yang paling mempengaruhi dalam tercapainya tujuan menghafal adalah kembali kepada kesungguhan masing-masing santri, karena kendala utama harus bisa membagi waktu dengan baik di tengah kesibukan seorang santri.